

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi hal yang paling esensial dalam pembentukan karakter seorang manusia. Pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia, artinya pembentukan manusia tidak hanya dilihat dari segi fisiknya akan tetapi lebih mendalam dari wujud manusia itu sendiri. Hal tersebut menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk hidup yang terbentuk karena adanya akal, pikiran dan hati agar membentuk pribadi manusia yang utuh. Selain itu makna dari pendidikan menjelaskan bahwa sebagai proses pembentukan karakter manusia secara utuh sehingga mampu mengelola segala sesuatu yang dimiliki oleh manusia itu sendiri secara baik dan benar mulai dari segi kognitif, afektif dan psikomotriknnya. Semua aspek-aspek tersebut saling membentuk suatu sistem yang saling terikat satu sama lainnya. Maka dapat kita lihat bahwa pembentukan karakter pribadi manusia yang utuh tidak akan lepas dari proses pendidikan. Sesuai pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa PBB yang menangani masalah pendidikan, Ilmu pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO merekomendasikan 4 pilar dalam bidang pendidikan yaitu : *Learning to know, Learning to do, Learning to be and Learning to live together*, diungkapkan bahwa dalam dunia pendidikan terutama ketika proses pembelajaran di sekolah siswa tidak hanya sekedar untuk belajar mengetahui apa yang tidak diketahui oleh siswa, namun lebih dari itu siswa harus belajar agar memiliki suatu keterampilan agar ketika mereka tumbuh menjadi dewasa mampu hidup secara mandiri dan mengembangkan kemampuan dan bakat mereka sendiri dengan baik.

Lembaga Pustekom(2011) mengungkap bahwa adanya Implementasi *ICT* (TIK) dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Adanya Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah menjadi salah satu pilar dalam dunia pendidikan, karena memiliki peran yang besar yaitu sebagai alat bantu pembelajaran. Pemanfaatan Teknologi dalam proses pembelajaran dapat mempermudah dalam penyampaian informasi kepada siswa dengan menggunakan peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti multimedia dan media pembelajaran hasil olahan komputer seperti poster, grafik, foto, gambar, display, dan media grafis yang lainnya. Pemanfaatan CD Interaktif, Video Pembelajaran, Multimedia presentasi, e-learning termasuk pada bagian ini.

Kemajuan Zaman membuat proses pembelajaran yang dulunya bersifat konvensional secara signifikan mengalami perubahan menjadi pembelajaran yang berbasis komputer. Pembelajaran TIK merupakan pembelajaran yang sangat aplikatif dimana setiap peserta didik dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai hal baik *software* maupun *hardware* secara baik dan benar. Oleh sebab itu, pembelajaran TIK tidak lepas dari proses pembelajaran yang bersifat keterampilan. Tenaga pendidik dalam hal ini dituntut untuk menyampaikan materi dengan singkat, padat dan jelas sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna materi-materi dan langsung mempraktikannya. Pada saat menyampaikan materi TIK di kelas harus dilakukan secara bertahap atau “*step by step*” sehingga peserta didik dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran TIK, sehingga keterampilan siswa tersebut terasah dengan baik.

Tenaga pendidik atau guru harus memiliki bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai. Akan tetapi, pada umumnya di sekolah-sekolah hanya memiliki bahan ajar yang berupa buku paket ataupun LKS yang masih memiliki keterbatasan dalam membantu para siswa dalam memahami materi TIK yang sangat aplikatif. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan bahasa yang sangat kaku dan kurang menjelaskan hal-hal yang bersifat praktik. Sumber bahan ajar yang digunakan tersebut sangat kurang sekali dalam mengasah keterampilan kemampuan seorang siswa dalam memanfaatkan segala teknologi yang ada. Hendaknya pembelajaran TIK harus lebih

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

bersifat sederhana dan mudah dimengerti siswa, karena pembelajaran TIK merupakan pembelajaran yang harus dilakukan secara berulang-ulang seperti kata pepatah “*Bisa Karna Terbiasa*” apabila siswa dilatih untuk selalu memanfaatkan segala teknologi baik yang bersifat *software* ataupun *hardware* maka secara otomatis gerak psikomotor mereka akan terasa dengan baik, secara refleks tanpa siswa sadari mereka akan mendalami materi pembelajaran TIK dengan cara “*trial and error*”. Ketika mereka menemukan permasalahan pada saat mengoperasikan suatu aplikasi siswa tersebut akan dituntut untuk mencari solusi, dengan terus mencoba sehingga tidak hanya aspek psikomotor saja yang terasa namun aspek kognitif dan aspek afektif siswa tersebut bisa terasa dengan baik. Ketika siswa berhasil memecahkan permasalahan pada saat pembelajaran dikelas, siswa tersebut telah memperoleh pengetahuan yang baru serta mengasah kecerdasan emosi mereka untuk terus berusaha sampai siswa tersebut benar-benar memahami dan mengerti makna dari proses pembelajaran itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki bahan ajar yang mendukung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran secara mandiri sehingga guru disini hanya bersifat pembimbing. Oleh karena itu, modul didesain pula dengan bahasa yang sangat komunikatif, mudah dipahami dan disertai dengan langkah-langkah pembelajaran agar siswa dapat memahami tujuan akhir dari pembelajaran tersebut. Modul

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

memiliki kelebihan dibandingkan dengan buku paket dan LKS walaupun, ketiga bahan ajar tersebut didesain sesuai dengan kurikulum yang ada namun buku paket dan LKS kurang mendukung untuk mengasah keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi karena lebih bersifat pengetahuan saja. Akan tetapi penggunaan modul yang lebih bersifat *hardfile* atau dicetak membuat pembelajaran kurang efisien dan efektif. Siswa memiliki kecenderungan untuk menerima pembelajaran dengan hal-hal yang lebih sederhana dan tidak membosankan.

Oleh karena itu, perlu adanya modifikasi antara teknologi dan bahan ajar yang sebelumnya sudah ada, dalam menjawab segala permasalahan diatas *e-modul* diharapkan mampu menjadi bahan ajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi diatas. *e-modul* adalah paket program pembelajaran yang disajikan secara elektronik dan didesain dengan mematuhi kaidah penyusunan modul yaitu bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, memiliki langkah-langka kerja, dan disertai latihan soal. *e-modul* ini akan didesain dengan menggunakan *software* “*Adobe Flash Professional 5, Inkscape, Audacity 1.3*” hal tersebut bertujuan untuk menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan mengkombinasikan antar pembelajaran TIK yang berupa teori dengan praktek. Sehingga pembelajaran TIK ketika dikelas bukan seperti “*sastra TIK*”, tapi dalam arti lebih yaitu pembelajaran yang benar-benar mengasah keterampilan atau *Skill* siswa tersebut dalam memanfaatkan berbagai teknologi untuk menyajikan informasi yang lebih mudah dipahami.

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Berdasarkan dari pemikiran diatas, peneliti akan mencoba mengkaji tentang “Perbandingan Pengaruh Penggunaan *E-Modul* dengan Modul Tercetak terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi”. *E-Modul* adalah salah satu bahan ajar yang didesain untuk mendukung proses pembelajaran tertentu dan disajikan secara elektronik dengan menggunakan *software* “*Adobe Flash Profesional 5, Inkscape, Audacity 1.3*”. Dalam hal ini guru hanya bersifat fasilitator dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran maka dari itu diharapkan dengan adanya penggunaan *e-modul* ini dapat menjawab permasalahan yang ada dan memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran siswa tersebut.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pokok permasalahan dalam penelitian yang akan kita teliti, hal ini dibuat untuk mempermudah dan memperjelas penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Secara umum masalah penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-modul* dengan siswa yang menggunakan modul tercetak terhadap hasil belajar ranah psikomotor pada pokok bahasan membuat dokumen pengolah angka sederhana pada mata pelajaran TIK. Secara khusus masalah penelitian tersebut dapat dibagi ke dalam dua bagian, yakni :

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-modul* dengan siswa yang menggunakan modul tercetak terhadap hasil belajar ranah psikomotor aspek respon terbimbing (P3) pada pokok bahasan membuat dokumen pengolah angka sederhana pada mata pelajaran TIK?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e-modul* dengan siswa yang menggunakan modul tercetak terhadap hasil belajar ranah psikomotor aspek respon terbiasa (P4) pada pokok bahasan membuat dokumen pengolah angka sederhana pada mata pelajaran TIK?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar *e-modul* dengan bahan ajar modul tercetak terhadap hasil belajar ranah psikomotor pada pokok bahasan membuat dokumen pengolah angka sederhana pada mata pelajaran TIK. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *e-modul* dengan modul tercetak terhadap hasil belajar ranah psikomotor aspek respon terbimbing (P3) pada pokok bahasan membuat dokumen pengolah angka sederhana pada Mata Pelajaran TIK.

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

2. Untuk mengetahui tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *e-modul* dengan modul tercetak terhadap hasil belajar ranah psikomotor aspek respon yang terbiasa (P4) pada pokok bahasan membuat dokumen pengolah angka sederhana pada Mata Pelajaran TIK

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih terarah pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi .
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas mengajar dan mempermudah dalam mempraktekkan materi yang bersifat aplikatif sehingga siswa dapat menuntaskan materi pembelajaran khususnya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan baik.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penggunaan sumber belajar ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas sehingga berimbang pula pada kualitas dan mutu pendidikan disekolah dalam memenuhi tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan sebelumnya.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, untuk memperdalam wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan *e-modul* ranah psikomotor pada pokok bahasan membuat dokumen pengolah angka sederhana pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan diharapkan dapat memberikan kontribusi baik semua pihak yang membutuhkan.

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

E. Struktur Organisasi

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diulas tentang uraian pendahuluan yaitu latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan mengungkapkan landasan-landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi. Dalam bab ini akan diuraikan pula mengenai buku-buku yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan masalah yang dikaji dalam skripsi ini serta berisi tentang hipotesis dan asumsi-asumsi penelitiannya.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara penulisan dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.

4. Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memaparkan hasil penggunaan *e-modul* terhadap hasil belajar siswa ranah psikomotor berdasarkan aspek-aspek yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian tersebut.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini akan dikemukakan tentang hasil temuan dan pandangan penulis.

Aprima, 2012

Perbandingan Pengaruh Penggunaan E-Modul Dengan Modul Tercetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Pada Pokok Bahasan Membuat Dokumen Pengolah Angka Sederhana Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu